

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian pengaruh program kelas tahfiz menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, kemudian melihat kembali ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Ezmir, 2008: 119).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian (Abdullah dkk, 2012: 1).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Payakumbuh, yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta, Kelurahan Tanjung Gadang-Sungai Panago, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil, tahun pelajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2011: 173). Jika seseorang bermaksud meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi .

Dalam penelitian ini penulis menjadikan peserta didik di MAN 2 Kota Payakumbuh kelas X tahun ajaran 2023/2024 sebagai populasi. Data jumlah peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 1
Populasi Kelas X Tahfiz MAN 2 Payakumbuh

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X E 8 T	35 Peserta didik
2	X E 9 T	35 Peserta didik
3	X E 11 T	35 Peserta didik
Jumlah		105 peserta didik

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, dapat diketahui bahwasanya yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi itu. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi yang ada disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Abdullah dkk, 2012: 80-81).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu mengambil anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memandang strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013: 82). Penggunaan teknik *simple random sampling* dikarenakan anggota populasi dianggap homogen. Untuk menentukan besar sample penelitian, maka penulis menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) yang diinginkan yaitu sebesar 10%. Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105 (0,01)}$$

$$n = \frac{105}{1 + 1,05}$$

$$n = \frac{105}{2,05}$$

$$n = 51 \text{ peserta didik}$$

Tabel 3. 2

Sampel Penelitian Kelas X Tahfiz MAN 2 Payakumbuh

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Total Sampel
1	X E 1	35 orang	17 Peserta Didik
2	X E 2	35 orang	17 Peserta Didik
3	X E 3	35 orang	17 Peserta Didik
Jumlah		105 orang	51 Peserta Didik

D. Variabel Penelitian

Menurut M Djunaidi Ghoni, (2016) variabel adalah suatu atribut yang dianggap mencerminkan atau mengungkapkan konsep dalam penelitian.

Sebagaimana penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas

Menurut Nikolaus Duli, (2019) mengatakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu program kelas tahfiz.

2. Variabel Terikat

Menurut Nikolaus Duli, (2019) mengatakan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu akhlak peserta didik.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara pengumpulan data sekaligus metode penganalisisan data, karena metode pengumpulan dan analisis data berbeda-beda tergantung pada jenis dan metode penelitiannya. Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling utama dalam melaksanakan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2015 : 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis agar dijawab oleh responden. Pada penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk jawaban tertutup, maksudnya pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Penggunaan kuesioner pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan pengaruh program kelas tahfiz terhadap akhlak peserta didik kelas X di MAN 2 Payakumbuh.

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Program Kelas Tahfiz dan Akhlak Peserta Didik
Kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jumlah Item
Program Kelas Tahfiz (X ¹)	Penyeleksi an	Melakukan sesuai dengan kriteria yang dapat di pertanggung jawabkan	1,2,3	3
	Dukungan	Kebutuhan kelas	5,6	2
	Sarana dan prasarana	Kelengkapan saran	7,8,9,10	4
		Kondisi sarana dan prasaran		

		Penggunaan sarana dan prasarana		
		Penunjang proses pembelajaran		
	Tenaga kependidikan	Professional	11,12,13,14,15,16	6
		Membangun motivasi belajar		
		Menguasai kondisi kelas		
		Penguasaan materi		
	Peserta didik	Mendukung dalam proses pembelajaran	17,18,19,20,21,22	6
		Kondisi peserta didik dalam kelas		
		Tingkat intelegensi peserta didik		
	Program pembelajaran	Penggunaan strategi pembelajaran	4,23,24,25	4

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jumlah Item
Akhlak (Y) (Panduan Pengembangan P5P2RA)	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak Beragama	Mengenal dan mencintai tuhan Yang Maha Esa	1,2	2
			Pemahaman Agama / kepercayaan	3,4	2
			Pelaksanaan ritual ibadah	5,6,7,8,9	5
		Akhlak Pribadi	integritas	10,11	2
			Merawat diri secara fisik, mental dan spritual	12,13,14	3
		Akhlak kepada Manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	15,16,17,18, 19,20	6
			Berempati kepada orang lain	21,22,23,24	4
		Akhlak kepada Alam	Memahami keterhubungan ekosistem bumi	25,26,27	3
			Menjaga lingkungan alam sekitar	28,29,30	3

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan *skala likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015 :134). Menggunakan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan

Tabel 3. 4
Skor Instrumen Penelitian Program Kelas Tahfiz dan Akhlak Peserta Didik Kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh

NO	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
	Sangat tidak setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari asal kata dokumen yang berarti barang tertulis, dalam pelaksanaanya peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya (Arikunto, 2011 : 201). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sejarah singkat MAN 2 Payakumbuh, data pendidik, tenaga kependidikan, daftar peserta didik, dan hal-hal lain yang diperlukan.

1. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan instrumen dalam mengukur suatu variabel penelitian. Instrumen yang valid artinya instrumen yang disusun dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk nontest karena mengukur sikap dan jawabannya bersifat positif dan negatif (Sugiyono, 2015 : 173-174).

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = jumlah responden

Selanjutnya dimasukkan substitusi nilai setiap butir soal menggunakan rumus di atas. Berdasarkan rumus tersebut maka akan terlihat kriteria kevalidannya dengan *korelasi product moment* sebagai dasar penentuan validitasnya.

Untuk memperoleh data lebih lanjut pada penelitian ini dilakukan uji validitas angket. Jumlah pernyataan angket sebanyak 55 item soal. Terdiri dari 25 item pernyataan tentang program kelas tahfiz

(X), 30 item pertanyaan tentang akhlak peserta didik (Y). Angket dikategorikan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5% pada tabel *pearson product moment*. Untuk mengetahui tingkat validitas maka akan dilakukan penghitungan statistik dengan menggunakan *statistical packages for social science (SPSS)* versi 20.

Tabel 3. 5
Uji Validitas Item Kuesioner Program Tahfiz
Kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh
(Variabel X)

No. Item pernyataan	r Hitung	r Tabel Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,561	0,361	Valid
2	0,540	0,361	Valid
3	0,603	0,361	Valid
4	0,355	0,361	Valid
5	0,640	0,361	Valid
6	0,646	0,361	Valid
7	0,584	0,361	Valid
8	0,577	0,361	Valid
9	0,673	0,361	Valid
10	0,566	0,361	Valid
11	0,712	0,361	Valid
12	0,532	0,361	Valid
13	0,694	0,361	Valid
14	0,585	0,361	Valid
15	0,675	0,361	Valid
16	0,663	0,361	Valid
17	0,553	0,361	Valid
18	0,535	0,361	Valid
19	0,603	0,361	Valid
20	0,649	0,361	Valid
21	0,572	0,361	Valid
22	0,674	0,361	Valid
23	0,663	0,361	Valid
24	0,551	0,361	Valid
25	0,556	0,361	Valid

Tabel 3. 6
Uji Validitas Item Kuesioner Akhlak Peserta Didik
Kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh
(Variabel Y)

No. Item pernyataan	r Hitung	r Tabel Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,588	0,361	Valid
2	0,659	0,361	Valid
3	0,510	0,361	Valid
4	0,522	0,361	Valid
5	0,667	0,361	Valid
6	0,360	0,361	Tidak Valid
7	0,520	0,361	Valid
8	0,612	0,361	Valid
9	0,451	0,361	Valid
10	0,594	0,361	Valid
11	0,545	0,361	Valid
12	0,580	0,361	Valid
13	0,705	0,361	Valid
14	0,297	0,361	Tidak Valid
15	0,495	0,361	Valid
16	0,632	0,361	Valid
17	0,588	0,361	Valid
18	0,728	0,361	Valid
19	0,485	0,361	Valid
20	0,486	0,361	Valid
21	0,617	0,361	Valid
22	0,647	0,361	Valid
23	0,519	0,361	Valid
24	0,401	0,361	Valid
25	0,647	0,361	Valid
26	0,632	0,361	Valid
27	0,695	0,361	Valid
28	0,768	0,361	Valid
29	0,537	0,361	Valid
30	0,623	0,361	Valid

2. Reabilitas Instrumen

Reliabilitas secara bahasa berasal dari kata *rely* dan *ability* yang bermakna dapat dipercaya, kehandalan, keajegan, dan konsistensi, maka instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Bentuk sebuah instrumen yang dapat dipercaya dapat dibuktikan dengan cara digunakan secara berulang-ulang dan memperoleh hasil pengukuran yang relatif tetap (Ananda & Fadhli, 2018 : 122). Instrumen dalam penelitian ini berbentuk kontinum yaitu instrumen dengan pemberian skor yang skornya merupakan rentangan atau berbentuk skala 1-5. Pengujiannya dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{kk} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir angket

$\sum s_b^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* menggunakan *software SPSS* versi 20. Dengan pengambilan keputusan angket dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* $\geq 0,60$. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas tersebut, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan *statistical*

packages for social science (SPSS) versi 20. Nilai koefisien korelasi tingkat reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7
Koefisien Korelasi Reabilitas

Koefisien Korelasi	Kriterria
$0,8 \leq r < 1,0$	Reliabilitas Sangat Tinggi
$0,6 \leq r < 0,8$	Reliabilitas Tinggi
$0,4 \leq r < 0,6$	Reliabilitas Sedang
$0,2 \leq r < 0,4$	Reliabilitas Rendah
$r < 0,2$	Reliabilitas Sangat Rendah

Reliabilitas dari variabel Program Kelas Tahfiz dan Kelas Reguler (X) dan variabel Akhlak Peserta didik (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reabilitas Variabel Program Tahfiz
Kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.926	25

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai *alpha cronbach* variabel Program Kelas Tahfiz adalah 0,926 kemudian setelah dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu berada pada kriteria $0,8 \leq r < 1,0$, dapat disimpulkan bahwa soal memiliki reliabel yang sangat tinggi atau reliabel.

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reabilitas Variabel Akhlak Peserta Didik
Kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.927	30

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai *alpha cronbach* variabel Akhlak Peserta Didik adalah 0,927 kemudian setelah dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu berada pada kriteria $0,8 \leq r < 1,0$, dapat disimpulkan bahwa soal memiliki reliabel yang sangat tinggi atau reliabel

G. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian ini menggunakan metode statistik untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam belajar, yang menentukan pengolahan datanya dilakukan dengan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, hal ini perlu dilakukan dan penting untuk diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan (Ananda dan Fadhil, 2018: 158). Oleh karena itu, peneliti harus membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Untuk menguji normalitas data yang digunakan, peneliti menggunakan metode *Shapiro wilk* dengan bantuan program SPSS (*Statistica Package for Social Science*) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas varians ini sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar atau tidak homogenan kelompok yang dibandingkan.

Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji *harley* dengan cara membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Statistik uji yang digunakan adalah uji F, yaitu:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan tentang kebenaran mengenai hubungan dua variable atau lebih (Arikunto, 2011: 45). Setelah dilakukan uji normalitas pada sampel, maka langkah selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji t digunakan untuk menentukan trabel yang signifikan. Uji hipotesis dengan uji t dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Kriteria pengumpulan keputusan jika $\text{sig } a < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $\text{sig } a > 0,005$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.